

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. *Remote station* membutuhkan *troubleshooting*, dan pemeriksaan secara berkala.
2. Dibutuhkan pemahaman dalam diagram kelistrikan 20kV Batam dalam melakukan *troubleshooting* dan pemeriksaan *remote station*.
3. Dalam melakukan *troubleshooting*, dan pemeriksaan harus berkoordinasi dengan pihak *dispatcher*, dikarenakan pada saat melakukan *troubleshooting* maupun pemeriksaan pada *remote station* akan mempengaruhi daya kelistrikan yang diarahkan kepada pelanggan.

5.2. Saran

Saran bagi PT. PLN Batam yaitu, dapat memberikan jadwal maupun tugas kepada mahasiswa PKL dalam bentuk struktural. Hal ini diharapkan agar membantu mahasiswa dalam melakukan PKL, dan tidak hanya mengharapkan mahasiswa untuk aktif sehingga memudahkan mahasiswa dalam PKL yang dilakukan.

Melakukan peningkatan (upgrade) pada RTU untuk memaksimalkan kerja *dispatcher* dalam *telemetrying*, *Telesignaling*, dan *telecontrolling* pada master station. Seperti menambahkan dan memaksimalkan perangkat EFI (Earth Fault Indikator).

DAFTAR PUSTAKA

- 1) <https://www.plnbatam.com>
- 2) <https://materiselamasekolah.wordpress.com/2016/10/20/sistem-kelistrikan-indonesia/>
- 3) <https://www.edgefx.in/scada-applications-in-power-system/>
- 4) [jbptppolban-gdl-udenyayath-3699-3-bab2--5.pdf](#)
- 5) [144-575-1-PB.pdf](#)
- 6) Lampiran Surat Keputusan Direksi PT PLN (PERSERO) No: 166.K/DIR/2009
- 7) Lampiran Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No.0520-3..K/DIR/2014
- 8) <https://materiselamasekolah.wordpress.com/2016/10/20/sistem-kelistrikan-Indonesia/>